

ABSTRAK

Investasi merupakan salah satu ajaran dan konsep Islam, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Yang melatarbelakangi penelitian ini dimana terdapat *research gap* yaitu kesenjangan dari hasil penelitian yang tidak konsisten antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya, sehingga membuat peneliti tertarik menelitinya kembali dengan menguji lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi periode menahan saham. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh nilai pasar dan laba per saham terhadap lama periode menahan saham pada perusahaan di *JII* periode 2011-2014, dan bagaimana kesesuaian nilai pasar dan laba per saham terhadap lama periode menahan saham dengan teori Metwally dan Keynes dalam perspektif ekonomi Islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh nilai pasar dan laba per saham terhadap periode menahan saham, serta menganalisis kesesuaian nilai pasar dan laba per lembar saham terhadap periode menahan saham menurut teori Metwally dan Keynes dalam perspektif ekonomi Islam pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat campuran (*mixed methods*). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F dan uji t kemudian dilanjutkan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan dari hasil uji F diperoleh bukti bahwa secara statistik dengan tingkat signifikan $\alpha=5\%$, variabel nilai pasar dan laba per lembar saham secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap periode menahan saham. Dari hasil uji t diperoleh bukti bahwa variabel nilai pasar secara statistik dengan tingkat signifikan $\alpha=5\%$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap periode menahan saham, sementara variabel laba per saham tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap periode menahan saham. Berdasarkan hasil uji determinasi besarnya nilai *Adjusted (R²)* adalah 0.113, hal ini berarti 11.3% variasi periode menahan saham dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel yang berpengaruh terhadap periode menahan saham, sedangkan sisanya 88.7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Untuk menghindari transaksi yang mengandung *mudharat* seperti transaksi yang bersifat spekulasi, *maysir* dan *gharar*, untuk minimum menahan saham dari teori Metwally setidaknya tidak mencairkan sahamnya dalam jangka waktu tiga bulan, dan teori Keynes setidaknya lima tahun dan lebih lama lebih baik, fokus investasinya akan *long term*. Islam menganjurkan adanya penetapan *minimum holding period*. Dari hasil rata-rata *holding period* sebesar 12.40 hari, hal ini belum sesuai dengan anjuran Metwally seorang pakar ekonomi Islam bahwa *minimum holding period* setidaknya tiga bulan. Penetapan mengenai berapa lamanya *holding period* dalam pasar modal syariah di Indonesia belum ada kajian yang jelas, baik dari DSN-MUI maupun BAPEPAM-LK, Untuk itu diharapkan adanya penetapan minimum menahan saham di pasar modal syariah.